

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Home industry* (Industri rumah tangga) sekarang ini sudah menjadi solusi dalam menghadapi krisis ekonomi. Selain itu juga menjadi penyaluran hobi masyarakat. Awal dari hobi dapat berkembang menjadi usaha kecil bahkan besar. Melalui keterampilan tangan, hasilnya akan menjadikan nilai uang.

Kebutuhan atau ketertarikan orang akan pernak-pernik tidak akan pernah mati, karena semua orang terutama anak kecil dan kaum wanita menyukai sesuatu yang unik dan menarik. Tidak bisa dipungkiri bahwa mulai dari anak-anak, remaja, orang tua yang masih berjiwa muda maupun siapa saja yang suka melihat sentuhan seni akan menjadi pasar potensial produk ini. Produk yang dibuat diupayakan unik, menarik, dan lucu agar masyarakat yang melihatnya tertarik. Pernak-pernik banyak digunakan untuk hiasan dalam ruang tamu, hiasan pojokan dinding rumah, hiasan ketika hari raya seperti pohon natal dan pohon imlek, kado, dan souvenir.

*Clay* tepung jagung merupakan salah satu keterampilan tangan yang menggunakan tepung jagung atau tepung maizena dan lem putih yang dibuat menjadi adonan dan diberi warna sesuai dengan keinginan. Selain itu, *clay* tepung jagung menghasilkan *clay* lebih liat, plastis, dan mulus. Clay ini mempunyai tekstur yang sama dengan *polymer clay*. Setelah *clay* kering hasilnya seperti keramik. Dari adonan tersebut dapat dibentuk sesuai yang diinginkan seperti miniatur sayur-sayuran, buah-buahan, kue, boneka, dan dapat juga menjadi hiasan aksesoris rambut, *handphone*, bros, dan sebagainya. Semua orang menyukai hiasan yang cantik. *Clay* tepung jagung merupakan kerajinan yang unik karena bahannya dapat dibentuk menjadi berbagai kreasi dengan berbagai fungsi. Kerajinan tangan ini mudah dipelajari siapa saja mulai anak-anak sampai dewasa. (Gultom, dkk., 2009)

Berdasarkan survei ke beberapa toko aksesoris dan pernik-pernik yang ada di Palembang, aneka pernik-pernik didominasi dengan penggunaan *polymer clay*. Produk kerajinan yang beredar di pasaran diantaranya mulai dari gantungan kunci, gantungan Hp, tempelan kulkas, pajangan, hiasan dinding, hingga pernik-pernik hantaran perkawinan. Akan tetapi, *polymer clay* tersebut masih langka di Indonesia sehingga harganya menjadi mahal. Harga pernik-pernik dari *polymer clay* untuk gantungan kunci, gantungan Hp, dan tempelan kulkas berkisar Rp 7.000,- hingga Rp 25.000,-. Sedangkan untuk pajangan, hiasan dinding, dan pernik-pernik hantaran perkawinan berkisar Rp 75.000,- hingga Rp 250.000,-.

Usaha pernik-pernik dari *clay* tepung jagung telah berkembang di daerah Jakarta. Nama perusahaan yang mengelola pernik-pernik dari *clay* tepung jagung ini adalah *Corn Craft*. Contohnya penjualan pernik-pernik dari *clay* tepung jagung di daerah Jakarta adalah aneka lukisan dua dimensi dengan desain tradisional seperti ondel-ondel, ronggeng, dan tokoh-tokoh pewayangan dimana jualannya itu mampu mencetak omzet Rp 8.000.000,- tiap bulan. Harga termurah untuk gantungan kunci yang dijual Rp 5.000,- per biji, kotak pensil Rp 10.000,- hingga Rp 15.000,-, dan termahal untuk hiasan dinding yang di jual dengan harga Rp 150.000,-. (Widjaja, 2011)

Untuk daerah Palembang penjualan pernik-pernik dari *clay* tepung jagung belum ada. Karena permintaan produk pernik-pernik dari *clay* tepung jagung telah ada di daerah lain, maka peneliti ingin mencoba usaha produk pernik-pernik dari *clay* tepung jagung di daerah Palembang.

Agar konsumen mengenal pernik-pernik *clay* tepung, maka dilakukan proses perencanaan produk. Proses ini terdiri dari penentuan harga pokok penjualan. Kemudian selanjutnya dilakukan rencana bisnis agar produk ini layak dipasarkan di daerah Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang ada, maka didapatkan permasalahan yaitu bagaimana rancangan usaha pernak-pernik dari *clay* tepung jagung dalam skala industri rumah tangga.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan estimasi biaya harga pokok penjualan pernak-pernik dari *clay* tepung jagung.
2. Mendapatkan rancangan usaha pernak-pernik dari *clay* tepung jagung.
  - a. Rencana bisnis.
  - b. Aspek hukum dan aspek ekonomi dan sosial.

## **1.4 Ruang Lingkup Masalah**

Ruang lingkup masalah yang akan diteliti adalah penelitian hanya merancang usahanya saja dan tidak merancang produknya.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai sektor industri kecil pernak-pernik dari *clay* tepung jagung di Palembang.
2. Sebagai bahan acuan bagi penelitian sejenis dalam usaha pengembangan lebih lanjut.

## 1.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Fitriyani, Jurusan Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang. Judul: Perancangan Usaha Bunga Sabun Beraroma Skala Industri Rumah Tangga. Penelitian ini membahas tentang desain produk bunga sabun beraroma yang digunakan oleh konsumen, estimasi biaya harga pokok produksi bunga sabun beraroma, dan rencana bisnis usaha bunga sabun beraroma. Kelemahannya adalah aroma dari produk yang dihasilkan tidak dapat bertahan lama. Perbedaannya adalah penelitian ini merancang produk sedangkan penelitian dari perancangan usaha pernak-pernik dari *clay* tepung jagung hanya merancang usaha.
2. Galuh Gumelar Alhusna, Jurusan Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Judul: Analisis Kelayakan Usaha Kedai Kopi *Mobile* Di Wilayah Kota Bogor. Penelitian ini membahas tentang kelayakan dari usaha penjualan kedai kopi yang *mobile (Mobile Cafe)* berjalan jika dilihat dari aspek finansial (keuangan) dan non finansial yang meliputi aspek pasar, aspek manajemen, aspek teknis, dan aspek sosial, dan juga membahas analisis sensitivitas perusahaan. Kelemahannya adalah tenaga kerja yang digunakan tidak dapat dirubah kelakuannya sehingga membutuhkan dana untuk memilih tenaga kerja baru. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang analisis kelayakan bisnis yang telah dijalankan sedangkan penelitian dari perancangan usaha pernak-pernik dari *clay* tepung jagung hanya membahas rencana bisnis yang belum dijalankan.